

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menyimak, siswa memperoleh informasi, memahami pesan, menangkap makna, serta mengembangkan kemampuan berpikir yang menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya. Kemampuan menyimak yang baik membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih optimal dan mendukung keberhasilan proses belajar secara keseluruhan. Salah satu bentuk kemampuan menyimak yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah kemampuan memahami isi cerita yang didengarkan secara tepat dan menyeluruh. Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar. Menurut Hakim & Puspitasari (2025), menyimak adalah proses aktif menerima, memahami, dan menafsirkan pesan lisan yang disampaikan, sehingga menjadi fondasi utama penguasaan keterampilan berbahasa lainnya. Hal senada juga dikemukakan Amalia & Widiati (2024), bahwa kemampuan menyimak yang baik membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih optimal dan mendukung keberhasilan proses belajar secara keseluruhan.

Kenyataannya, kemampuan menyimak siswa sekolah dasar masih menunjukkan berbagai permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Banyak

siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, baik oleh guru maupun melalui media pembelajaran. Sebagian siswa belum mampu mengidentifikasi ide pokok, tokoh, alur, maupun pesan yang terkandung dalam cerita yang didengarkan. Kemampuan menyimak siswa sekolah dasar masih menunjukkan berbagai permasalahan. Putri & Sari (2024) menjelaskan bahwa banyak siswa kelas V SD masih kesulitan memahami informasi, menangkap makna, dan menyimpulkan isi cerita yang didengarkan. Hal ini disebabkan antara lain oleh kurangnya variasi strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian siswa masih mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali isi cerita yang telah didengarkan. Siswa sering kali hanya mampu mengingat sebagian kecil informasi, mengalami kesulitan mengurutkan peristiwa dalam cerita, serta belum mampu menyampaikan pesan yang terkandung dalam cerita secara tepat. Djamarah (2018) menjelaskan bahwa kemampuan menyimak dapat berkembang secara optimal apabila peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memungkinkan mereka terlibat aktif dalam memahami informasi yang diterima. Akan tetapi, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan penjelasan guru sehingga kegiatan menyimak belum memperoleh perhatian yang memadai. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami informasi lisan belum berkembang secara maksimal.

Rendahnya kemampuan menyimak siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan kurang mampu menarik perhatian siswa. Padahal, peserta didik saat ini tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan teknologi digital dan berbagai sumber informasi berbasis multimedia. Huda (2017) menjelaskan bahwa penggunaan media dan strategi pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan materi yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga kegiatan menyimak menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah strategi literasi digital berbasis cerita rakyat. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, cerita rakyat dapat disajikan melalui berbagai platform digital seperti video pembelajaran, audio digital, maupun aplikasi pembelajaran interaktif. Menurut Gilster (2017), literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari media digital secara kritis. Melalui pemanfaatan cerita rakyat dalam format digital, siswa

memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menyimak melalui berbagai sumber belajar yang bervariasi.

Penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan cerita yang disajikan melalui media digital, tetapi juga melakukan kegiatan mengamati, memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, serta mendiskusikan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Proses tersebut membantu siswa membangun pemahaman secara lebih mendalam terhadap informasi yang diterima. Slavin (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir siswa. Ketika siswa memperoleh pengalaman menyimak yang menarik melalui media digital, mereka akan lebih mudah berkonsentrasi dan memahami isi cerita secara menyeluruh.

Pemanfaatan cerita rakyat sebagai sumber belajar juga memiliki nilai edukatif yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Cerita rakyat mengandung berbagai nilai moral, sosial, budaya, dan karakter yang dapat digunakan sebagai sarana pembentukan kepribadian peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan menyimak, pembelajaran berbasis cerita rakyat dapat membantu siswa mengenal warisan budaya bangsa yang perlu dilestarikan. Uno (2017) menjelaskan bahwa sumber belajar yang dekat dengan kehidupan peserta didik akan lebih mudah dipahami dan mampu meningkatkan

motivasi belajar. Melalui cerita rakyat, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar bahasa, tetapi juga memahami nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam budaya masyarakat. Dengan demikian, penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat memberikan manfaat ganda bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

Strategi literasi digital berbasis cerita rakyat juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan media digital memungkinkan penyajian cerita melalui kombinasi suara, gambar, animasi, maupun video yang dapat meningkatkan fokus dan minat belajar siswa. Kondisi tersebut membantu siswa lebih mudah memahami isi cerita yang disampaikan serta mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung. Arsyad (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Ketika siswa tertarik terhadap materi yang dipelajari, kemampuan mereka dalam memahami dan mengingat informasi yang didengarkan juga akan meningkat secara signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbahasa siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan memahami informasi lisan

pada siswa sekolah dasar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wulandari, Sari, dan Pratama (2024) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital efektif meningkatkan keterlibatan siswa serta kemampuan memahami isi bacaan maupun cerita yang disajikan melalui media digital. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada aspek keterampilan menyimak. Temuan tersebut memberikan dasar yang kuat bagi penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa melalui pengalaman belajar yang menarik, aktif, dan bermakna. Penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dipandang sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek karena mampu mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital dengan materi budaya yang dekat dengan kehidupan peserta didik

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek. Fokus penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber dan media digital berbasis cerita rakyat sebagai sarana untuk melatih kemampuan siswa dalam menyimak, memahami isi cerita, mengidentifikasi

unsur-unsur cerita, serta menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian juga menelaah keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran literasi digital dan perubahan kemampuan menyimak yang ditunjukkan setelah penerapan strategi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, disusun rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek.

2. Meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek melalui penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 1 Sumberdadi Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menyimak yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi melalui penerapan strategi literasi digital berbasis cerita rakyat.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menyimak, terutama dalam memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur cerita, menangkap informasi penting, serta memahami pesan moral yang terkandung dalam cerita rakyat.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi literasi digital yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari setiap variabel perlu dipaparkan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep-konsep yang akan dianalisis.

1. Strategi literasi digital berbasis cerita rakyat dalam penelitian ini merupakan suatu strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar digital yang memuat cerita rakyat sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui media digital.
2. Kemampuan menyimak dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa kelas V dalam mendengarkan, memahami, menginterpretasikan, dan mengingat informasi yang disampaikan melalui cerita rakyat berbasis digital.